Edisi 376 | Juli 2019 Syawal - Dzulqodah 1440 H ISSN 0854-2961



Membuat Yatim Tersenyum



HADIR KEMBALI

Belanja Berhadiah Umroh



PERIODE 6-2019

Mulai

Februari - 7 Desember 2019



Pembelian senilai Rp 250.000 dan berlaku kelipatan dengan disertai produk Multazam akan mendapatkan 1 kupon undian. Khusus member Lawang Agung mendapatkan Kupon double



APAKAH ANDA SELANJUTNYA???

Lawang Agung 1:

Lawang Agung 2: Jl. Gayungsari Barat X No. 45, Surabaya, Jl. Nyamplungan No. 75, Surabaya, Phone: +62 (31) 3552898 Phone: +62 (31) 51512889



GERAI KAMI

Lawang Agung 3:

Jl. Soekarno Hatta No. 45, Malang, Phone: +62 (341) 409699

Lawang Agung 4:

Jl. Majapahit No. 11, Sidoarjo, Phone: +62 (31) 99712217

PEMENANG **UNDIAN UMROH** Periode 5-2018











WWW,LAWANGAGUNG.COM

B LAWANGAGUNG_PUSATKURMA

LAWANG AGUNG PUSAT KURMA



Ingin peduli kemanusiaan atau peduli pendidikan? namun bingun memulainya? jangan khawatir.... Saat ini, Anda bisa turut menjadi bagian dari YDSF

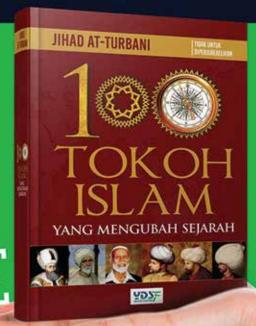
dengan menjadi donatur baru Rp. 50.000/bln atau Donatur Rutin YDSF. Bisa menaikkan donasi rutin anda minimal Rp. 20.000/bln

Anda bisa mendapatkan

Buku Best Seller 100 Tokoh Islam Yang Mengubah Sejarah Penulis: Jihad At-Turbany (jurnalis asal Palestina)

Rekening Transfer BNI Syariah 0999900027

(an. Yayasan Dana Sosial Al Falah)



Hubungi Graha Zakat: Gubeng Kertajaya VIIIC/17 Surabaya 031 505 6650/54 | WA 081 615 44 5556



SK. Menag 523/2001 diperharui SK. Menag 524/2016 TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Merealisasikan Dakwah Islamiyyah Memakmurkan Masiid Memberikan Santunan Yatim Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc. Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS. Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja Sekretaris: Shakib Abdullah Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987 Diperbaharui Atika Ashible, S. H. Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 Web: http://www.ydsf.org E-mail: YDSF: info@ydsf.org Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05. Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149 E-mail: sidoarjo@ydsf.org Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8 Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033 Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346

Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 -mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327

Rekening Bank YDSF Surabaya **ZAKAT**

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3 CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200 **INFAQ**

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403 Bank Jatim: AC. No. 0011094744 Bank Permata: AC. No. 2901131204 Bank Danamon: AC. No. 0011728144 Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027 KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.38571 QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.

7001162677 **PENA BANGSA**

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700 **PENA YATIM**

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **0816 1544 5556**



A. Ma'mun Affany Wakil Direktur

Memeluk Yatim

atu waktu saya diskusi dengan Prof. Mahmud Zaki, pembina Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya tentang program yatim. Waktu itu Jum'at sore di ruang rapat. Dengan usia 80an tahun beliau masih bisa datang sendiri mengendarai mobil ke kantor yang jarak dari rumah ke kantor sekitar tiga kilo meter.

"Prof, beberapa kali saya bertemu anak yatim, mereka terlihat jauh lebih aktif dari yang lain. Apa memang demikian?"

Prof. Zaki menutup korannya, "Mereka memang butuh ayah. Di waktu kecil, mereka butuh teladan. Peran ayah cukup penting dalam tumbuh kembang anak. Mereka mencari perhatian lebih."

Saya jadi ingat kisah bagaimana Rasulullah SAW satu ketika ada anak nangis dan ditanya, "Kenapa menangis?"

Anak itu sesenggukan menjawab, ""Ibuku menikah lagi. Ia memakan warisanku, peninggalan ayah. Sedangkan suaminya mengusirku dari rumahku sendiri. Kini aku tak memiliki apa pun."

Yang membuat trenyuh adalah jawaban Rasulullah SAW, "Nak, dengarkan baik-baik. Apakah kau sudi bila aku menjadi ayah, Aisyah menjadi ibumu, Ali sebagai paman, Hasan dan Husein sebagai saudara, dan Fatimah sebagai saudarimu?"

Tentu ekspresi sang anak menjadi berubah. Ia langsung naik derajatnya dan percaya diri untuk kembali bermain bersama anakanak seusianva.

Artinya tidak ada cara lain membuat senyum yatim berkembang selain lebih dekat kepada mereka. Ust. Hinan, pengasuh panti asuhan Al Hasan Jombang sampai rela memiliki kartu keluarga berlembarlembar dengan jumlah anak mencapai 90-an.

Saya bertanya, "Mengapa demikian ustadz?"

"Beban anak kecil paling berat ketika mereka hadir ditinggal orang tua. Saya berusaha agar mereka tidak bertanya tentang orang tuanya. Saya selalu mengatakan bahwa mereka juga anak saya."

Sejenak ustadz dengan kopyah hitam tersebut menarik nafas panjang, "Dengan dua tangan, saya berusaha memeluk mereka semua."

YDSF dengan amanat dari donatur, berusaha untuk mengayomi saudara-saudara yatim dengan berbagai program yang sudah dijalankan selama puluhan tahun.



Edisi 376 | Juli 2019 Syawal - Dzulgodah 1440 H ISSN 0854-2961

Daftar Bi

- Selasar
- **Ruang Utama**

Kemuliaan Menanggung Anak Yatim | 6

Mandiri dan Saling Asuh | 8

Yatim yang Terinspirasi Mendirikan Panti | 10

Kunci Sukses Bunda Yatim Mendidik Anak | 12

- 14 Infografis
- Sirah | Rahasia Pedidikan Keyatiman
- Mualaf | Putraku, Pembawa Hidayah Untukku
- KH As'ad Syamsul Arifin Tapak Tilas | Konglomerat yang Sederhana
- 23 Halal Haram | Hotel Syari'ah & Standar Menu Halal
- 25 Bijja | Kehancuran Kaum Hebat di Masa Lalu
- 27 Kesehatan | Kiat Mengatasi Maag
- 28 Konsultasi | Membagi Harta Waris Suami Pengasuh Yatim Berhak Menggunakan Dana Bantuan Agama
- 30 Ramadhan | Safari Ramadhan Peduli Palestina
- 32 Teropong Donatur |

YDSF Berbagi Kebahagiaan Rp 1,5 M untuk 3000 Guru Ngaji

34 Pojok | Anak Muda di Rumah Allah



foto cover : baihagi

IZIN TERRIT Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

> Ketua Pengarah Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

> > Pengarah **SHAKIB ABDULLAH**

Pemimpin Umum **JAUHARI SANI**

Dewan Redaksi

ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota HM. MACHSUN, CHOIRUL ANWAR

> Pemimpin Redaksi Ma'mun Affany

Redaktur Pelaksana TIM MEDIA YDSF

Reporter Mahsun Ayu Siti M Ahmad Ilham Habibi

Desain dan Tata Letak A. Fuad Abd Al-Bagie Melly Dhea F Sachroni G

Fotografer Muhamad Baihaqi

Kontributor Aris M, Widodo AS, Andri Septiono, Oki Bintan, Saiful Anam, Aris Yulianto

> Distribusi Sri Sujarno

Penerbit YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH

Alamat Redaksi: Graha Zakat. Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282. Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline 081333093725 37BA6274

website: www.ydsf.org email:

majalahalfalah@gmail.com majalahalfalah@yahoo.com







taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, 'Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?' Nabi Saw menjawab, 'Majelis-majelis taklim.' (HR. Ath-Thabrani)

PROF.DR. H. MUHAMMAD ROEM ROWI, MA

Pkl. 08.30 - 10.00 WIB Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 – 11.15 WIB

Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Tempat:

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, JI.Raya Darmo 137A, Surabaya



AHAD, 21 JULI 2019

Konfirmasi : Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta Contoh : Kajian Umar 3 Orang, Kirimke 081 615 44 55 56

www.ydsf.org





🎯 🚹 💟 @ydsfku



YDSF AL FALAH



Nikmati Layanan Kami Cukup Ketik:

Nama (spasi) alamat (spasi) waktu pengambilan Contoh: Fatih Kertajaya 8C/17 28 Juni 2019 Pkl. 08.00

Kirim ke 081 615 44 5556

Call Center 031 505 66 50/54 ○

■

081 615 44 5556













Kemuliaan Menanggung Anak Yatim



Oleh: Ust. Agung Cahyadi

ebagai seorang muslim yang berkecukupan, kita berkewajiban menanggung saudara-saudara kita yang kurang mampu. Di antaranya fakir, miskin, dan anak yatim. Ibnu Abbas ra berkata, "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Bukanlah orang yang beriman yang ia sendiri kenyang sedangkan tetangga di sebelahnya kelaparan." (HR Baihaqi).

Anak yatim berarti seseorang yang telah ditinggal wafat oleh orangtuanya (ayah, ibu, atau kedua-duanya) dan belum mencapai usia baligh.

Allah menyiapkan kemuliaan yang luar biasa bagi yang menanggung anak yatim. Sahl bin Sa'ad radhiallahu 'anhu berkata: Rasulullah bersabda: "Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini," kata beliau seraya mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau, serta agak merenggangkan keduanya." (HR Bukhori)

Betapa besarnya keutamaan dan pahala orang yang menanggung anak yatim. Orang yang menanggung anak yatim akan menempati kedudukan yang tinggi di surga, dekat dengan kedudukan Rasulullah.

Anak yatim sudah tidak punya bapak yang bisa menanggungnya, maka kita sebagai saudara seiman berkewajiban menanggungnya. Arti "menanggung anak yatim" adalah mengurusi dan memperhatikan semua keperluan hidupnya, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, pengasuhan dan pendidikannya.

Rasulullah sangat menyayangi anak yatim. Rasulullah tau bagaimana susahnya menjadi yatim, karena beliau sejak lahir dalam keadaan yatim.

Suatu hari, ketika hari raya, Rasulullah melihat sekumpulan anak sedang bermain. Rasulullah melihat ada seorang anak menangis. Beliau bertanya: "Mengapa kau menangis?" "Ayahku telah

Anak yatim sudah tidak

punya bapak yang bisa

menanggungnya, maka

kita sebagai saudara

seiman berkewajiban

menanggungnya. Arti

"menanggung anak yatim"

adalah mengurusi dan

memperhatikan semua

keperluan hidupnya, seperti

nafkah (makan dan minum),

pakaian, pengasuhan dan

pendidikannya.

meninggal. Aku sedih karena tidak punya ayah seperti teman-temanku," jawabnya. Rasulullah menggandeng dan membawanya ke rumah beliau. Sampai di rumah. Rasulullah bersabda: "Maukah kamu, Muhammad menjadi ayahmu, Khadijah jadi ibumu, Fatimah iadi kakakmu?" Kemudian anak ini diberi pakaian terbaik. Si anak ini keluar dan berseru dengan "Ayahku adalah bangga: Muhammad, ibuku adalah Khadiiah!"

Inti dari mengasuh anak yatim adalah menghadirkan atau menjadi figur orangtua bagi si anak. Kedudukan orang yang mengasuh anak yatim sangat mulia di sisi Allah, karena ia rela memberi makan, memberi pakaian, merawat, membesarkan, dan memberi pendidikan kepada anak orang lain.

Kewajiban itu bukan hanya berlaku pada anak yatim yang miskin, juga berlaku untuk anak yatim yang kaya. Menanggungnya dengan cara mengelola hartanya. Karenahartaanakyatimyangkayainitidak boleh dibiarkan saja. Jika mengetahui anak yatim punya harta, maka kita wajib mengembangkannya, jangan sampai harta anak yatim habis terkena zakat. Jika tidak dikelola dengan baik, anak yatim yang awalnya berkecukupan menjadi kekurangan.

Jika penanggung harta anak yatim orang tidak mampu, maka boleh mengambil upah dari harta tersebut, sebatas kebutuhannya dan tidak berlebihan. Jika penanggung orang yang berkecukupan, hendaknya menahan diri dari memakan harta anak yatim. Ketika anak yatim sudah dirasa mampu mengelola hartanya sendiri, maka si penanggung wajib mengembalikan kepada anak yatim.

"Dan ujilah anak-anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk menikah. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada merekahartanya. Danjanganlah kamumemakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menyerahkannya) sebelum mereka dewasa. Barangsiapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah dia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa miskin, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang patut. Kemudian,

apabila kamu menyerahkan harta itu kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksisaksi. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas." (QS An-Nisa: 6)

Sebagaimana ayat di atas, batas menanggung anak yatim tidak berhenti ketika anak yatim sudah mencapai usia baligh, tetapi sampai anak yatim ini cerdas (pandai memelihara harta). Jadi menanggung anak yatim tidak berhenti saat baligh.

Seorang muslim wajib peduli terhadap saudaranya.

Peduli artinya tidak hanya menerima aduan, tetapi juga aktif mencari, memperhatikan dan tidak menunggu orang lain mengabarkan kepadanya.

Menyantuni anak yatim adalah bagian dari menanggung anak yatim. Jika kita tidak mampu menanggung anak yatim kita bisa memperoleh kebaikan dengan cara menyantuninya. Misalnya kita hanya mampu menanggung sebulan maka kita bantu mencarikan pengganti siapa yang akan menanggung di bulan berikutnya dan seterusnya.

Keutamaan menanggung anak yatim berlaku bagi orang yang menanggung anak yatim dari hartanya sendiri, atau harta anak yatim tersebut, jika orang itu benar-benar mendapat kepercayaan untuk menanggung harta anak yatim.

Demikian pula, keutamaan ini berlaku bagi orang yang menanggung anak yatim yang punya hubungan keluarga dengannya, atau anak yatim yang sama sekali tidak punya hubungan keluarga dengannya.***



Kunci Sukses Panti Asuhan Al-Kaff

Mandiri dan Saling Asuh

Ada peraturan, anak yatim yang sudah dewasa wajib memiliki satu adik asuh. Mereka menyebutnya kakak asuh dan adik asuh. Kakak asuh berperan layaknya seorang ibu bagi adik asuhnya. Bahkan para adik asuh memanggil kakak asuhnya dengan sebutan 'mama'.

uasana kekeluargaan sangat kental terasa di Panti Asuhan Al-Kaff, jauh dari kesan sebuah panti asuhan. Panti yang terletak di Desa Kemantren Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang ini, memang berbeda.

Lihatlah. Panti ini dihuni 130 anak asuh, dengan delapan orang pengurus. Artinya, seorang pengurus menangani lebih dari sepuluh anak asuh. Terbayang betapa semerawutnya keadaan panti ini. Tetapi, semua pikiran negatif itu akan sirna setelah datang dan terlibat langsung dengan panti Al-Kaff.

Seorang kakak menggendong adik kecilnya, memberinya susu, menghibur ketika adiknya sedih, bercanda bersama, dan bentuk interaksi lainnya adalah pemandangan biasa di sini. Seakan-akan mereka semua adalah saudara kandung. Lantas, apa kuncinya?

Kuncinya adalah saling sayang dan saling asuh.

Pengasuh panti senantiasa menanamkan sikap saling menyanyangi. Yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyanyangi yang lebih muda.

Ada peraturan, anak yatim yang sudah dewasa wajib memiliki satu adik asuh. Mereka menyebutnya kakak asuh dan adik asuh. Kakak asuh berperan layaknya seorang ibu bagi adik asuhnya. Bahkan para adik asuh memanggil kakak asuhnya dengan sebutan mama.

Merawat, memandikan, memberikan makan, mencuci pakaian, dan seluruh kebutuhan adik asuh dipenuhi kakak asuhnya. Semua itu mereka lakukan dengan suka rela. Karena mereka juga sudah merasakan bagaimana sulitnya hidup tanpa orangtua.

Peraturan saling asuh ini berjalan sampai sang adik dirasa cukup mandiri. Kira-kira kelas 3—4 SD. Setelah dirasa cukup mandiri, status adik asuh akan



lepas dengan sendirinya. Ketika ada anak yatim baru yang masuk panti, pengurus menawarkan kepada yang belum punya adik asuh. Menariknya, anak-anak tidak merasa keberatan, bahkan saling berebut untuk mendapatkan adik asuh.

Tolong Menolong

Keberhasilan peraturan saling asuh ini tidak lepas dari peran pengurus panti. Pengurus senantiasa memotivasi anak-anak untuk tolong-menolong.

"Kalau kamu menolong orang lain, maka Allah akan menolongmu, Nak," pesan Moh Abdullah Yazid, pengasuh Al-Kaff.

Merawat adik asuh ini juga sebagai sarana belajar. Agar ketika nanti sudah berumah tangga dan punya anak, mereka sudah terbiasa dan sudah pandai merawat anak. Dalam proses merawat adih asuh juga diberlakukan peraturan cukup ketat. Siapapun tidak ada yang boleh memukul adik asuh atau sesama anak panti lainnya, kecuali pengasuh panti.

Di sini juga ditanamkan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Sejak pukul 03.00 dini hari anak-anak sudah bangun untuk *qiyamul lail*, kemudian berdoa sampai subuh. Setelah subuh mengaji al-Qur'an. Setelah itu mereka melakukan kewajibannya masing-masing. Ada yang menyapu, memasak, mengurus adik asuh dan lain sebagainya. Kemudian bersiap berangkat sekolah.

Program tahfidz 'One Day One Ayat' juga telah berlangsung selama tujuh tahun. Beberapa alumni sudah ada yang hafidz 30 juz.

Sikap kemandirian telah mengakar. Seperti dicontohkan pengurus panti. Mereka berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri. Tidak hanya berpangku tangan menunggu bantuan, pengurus panti juga memiliki usaha.

Ternak Sapi

Panti asuhan Al-Kaff memiliki usaha ternak ikan, ayam, kambing, dan sapi. Ternak ikan ada 12 kolam yang diisi berbagai jenis ikan. Seperti ikan nila, ikan patin, ikan gurami, dan ikan koi. Ada 40 ekor kambing dan beberapa sapi titipan donatur. Mereka juga menyewa sawah dan membuat aneka jajanan.

Anak asuh laki-laki yang sudah besar dilibatkan dalam bertani dan mengelola ternak. Selain untuk membantu panti juga memberi keterampilan kepada anak asuh. Harapannya setelah keluar dari panti mereka mampu mencukupi kebutuhannya sendiri. Sebagian yang lain berdagang. Dalam periode tertentu anak-anak ini akan dipindahtugaskan. Dari ternak satu ke ternak lainnya, dari ternak ke tani, dan sebagainya. Agar anak memiliki lebih dari satu keterampilan.

Anak perempuan pun juga diberdayakan. Anak perempuan yang sudah besar diajari membuat kue dan menjahit. Hasil membuat kue kemudian dititipkan ke toko-toko di sekitar panti.

"Alhamdulillah, dari hasil usaha kami mampu memenuhi sebagian kebutuhan, walaupun belum sepenuhnya," papar Yazid. "Anak-anak yang sudah lulus sekolah kami nikahkan di sini. Minimal mereka sudah berumahtangga, sudah mandiri. Dari yatim piatu tidak punya siapa-siapa, bisa menjadi mandiri itu sudah kemajuan yang pesat," tutur bapak empat anak ini.

Butuh biaya tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan 130 anak asuh. Belum lagi biaya pendidikannya. "Pinter-pinter kami mengatur uang. Untuk membayar sekolah biasanya kami gilir, ada yang bayar awal bulan, akhir bulan, kadang ada juga yang ngutang," selorohnya.

Masih menurut Yazid, ia yakin pada firman Allah, 'barangsiapa bertawakal, maka Allah akan mencukupkannya'. "Panti ini juga saya namai panti tawakal," kata Yazid. (Habibi)

Mohammad Abdullah Yazid

Yatim yang Terinspirasi Mendirikan Panti



Anak asuh di sini berasal dari berbagai latar belakang. Di antaranya ada yang difabel dan ada yang keterbelakangan mental. Ketika datang ada yang usia dua bulan dan ada yang sudah SMP. Semua diterima dan dianggap seperti keluarga sendiri.

ohammad Abdullah Yazid adalah sosok di balik kesuksesan Panti Asuhan Al-Kaff Jabung, Malang. Kedua orangtua Yazid meninggal ketika ia masih duduk di bangku SMP. Saat itu dia tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan harus mengurus keempat adiknya yang masih kecil.

"Kondisi itulah yang memotivasi mendirikan panti asuhan. Menjadi yatim piatu di usia SMP membuat saya tidak bisa melanjutkan sekolah," kenangnya.

Tahun 1997, Yazid yang saat itu sedang mondok

di salah satu pesantren di Singosari, terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya. Ia harus pulang dan menggantikan orangtuanya mengajar di TPQ. Ternyata di antara murid TPQ tersebut ada beberapa anak yatim piatu yang kehidupannya sangat memprihatinkan dan membutuhkan bantuan.

"Sava iatuh kasihan. Anak-anak itu sava asuh. sambil mengasuh adik-adik saya," katanya.

Sejak saat itu Yazid yang masih berusia 16 tahun mulai mengasuh keempat adiknya dan beberapa anak yatim. Orang-orang sekitar mulai mengenalnya sebagai pengasuh anak yatim. Lambat laun

beberapa orang menitipkan anak yatim kepadanya.

Yazid yang hanya lulusan SMP, mengasuh adiknya bersama anak-anak yatim sambil kerja serabutan. "Ndak tahu dulu, Alhamdulillah bisa hidup dan menghidupi adik-adik saya," kenang bapak empat anak ini.

Tahun 1999, Yazid pindah ke Desa Sukolilo yang merupakan rumah ibunya. Saat itu anak yatim yang tinggal bersamanya sudah mencapai 27 anak. Di tempat baru itu ternyata fasilitasnya terbatas dan kebutuhan air sulit didapat. Untuk mendapatkan air mereka harus menimba dari sumur. Padahal anakanak asuhnya saat itu masih kecil-kecil.

"Kadang ketika waktu mandi anak-anak saya ajak ke sungai. Anak-anak saya ajak berdoa, supaya punya rumah sendiri," kenangnya.

Awal tahun 2000, seorang keturunan Cina membangun rumah untuk tempat usaha, tetapi tidak kerasan. Akhirnya rumahnya dijual. Yazid membeli rumah tersebut, tetapi hanya bisa membayar uang muka. Selebihnya ia tidak mampu membayar. Setelah si pengusaha tahu bahwa rumahnya dibeli untuk tempat panti asuhan, rumah dan tanahnya diberikan secara gratis. Yazid hanya diminta mengganti biaya pembangunan.

Di rumah baru ini kebutuhan air sangat mudah didapatkan. Tempatnya juga lebih luas. Rumah inilah yang ditempati PA Al-Kaff sampai sekarang.

Tanpa Kamar

Tahun 2004, Yazid menikah dengan Ainur Rahmah. Sebelumnya dia pernah dijodohkan, tetapi karena melihat kondisinya yang mengasuh banyak anak, akhirnya calon istrinya mengundurkan diri. Tetapi Ainur Rahmah mau bersusah-susah bersama Yazid mengurus anak yatim.

Awal menikah Yazid belum punya kamar untuk istrinya. Semua kamar sudah ditempati anak asuhnya. Yazid sendiri tinggal di sebuah bilik kecil yang tidak ada pintunya, hanya ditutup dengan kelambu. Setelah pernikahan berjalan kira-kira satu tahun, barulah Yazid bisa membuatkan kamar, Sang istri pun diboyong dari rumah mertua.

Ditahun yang sama, ada program KKN dari salah satu universitas di Malang. Mahasiswa inilah yang mendaftarkan Panti Asuhan Al-Kaff. Setelah melalui proses cukup panjang, akhirnya Panti Asuhan Al-Kaff diakui dan mendapat izin dari pemerintah.

Tahun 2002, Yazid sempat melanjutkan kuliah.

Ada orang yang memberinya motivasi, karena ia mengasuh banyak anak, maka ia juga harus meningkatkan pendidikannya. Kuliah sambil mengasuh banyak anak, tentu saja bukan perkara mudah. Karena kesibukannya mengurus panti Yazid sering telat dan tidak masuk kuliah. Panti juga sedikit banyak kehilangan sosok pengasuh. Akibatnya anak-anak kurang mendapat perhatian.

"Akhirnya saya memilih anak-anak saja, kuliah saya tinggalkan," ujar pria 39 tahun ini. Yazid rela tidak menyelesaikan kuliahnya demi mengasuh anak-anaknya. Baginya gelar tidak terlalu penting. Terpenting kebutuhan anak-anak tercukupi.

"Prinsip saya, semua yang datang ke sini saya anggap anak sendiri," ujar Abah, sapaan anak-anak kepadanya. Yazid berusaha menciptakan suasana panti layaknya rumah bagi anak asuhnya, ditambah dengan pendidikan agama ala pesantren.

Sosok Ayah

Walaupun sudah menerapkan pola saling asuh, anak-anak tetap saling berebut perhatian kepadanya. Yazid telah sukses menjadi sosok ayah bagi anak-anak asuhnya. Anak-anak bisa bermanjamanja kepadanya. "Walaupun sudah ada kakak asuh, anak-anak ini tetap ngalem-nya ke saya semua," kelakarnya.

Boleh dibilang Yazid lebih mencintai anak asuhnya daripada anaknya sendiri. Dulu, anak pertamanya sering berkelahi dengan anak asuh, karena saling berebut perhatian darinya. Tidak tega melihat itu, Yazid pun memondokkan anaknya yang saat itu masih usia TK.

"Abah ini kalo anaknya sakit tenang-tenang saja, tetapi kalo anak asuh yang sakit langsung dibawa ke rumah sakit," tutur Ainur Rahmah, sang isteri.

Anak asuh di sini berasal dari berbagai latar belakang. Di antaranya ada yang difabel dan ada yang keterbelakangan mental. Ketika datang ada yang usia dua bulan dan ada yang sudah SMP. Semua diterima dan dianggap seperti keluarga sendiri.

"Saya tidak pernah *nyari-nyari* anak. Mereka datang di luar kehendak saya. Siapa lagi yang menggerakkan mereka ke sini kalau bukan Allah. Saya tidak berani menolak. Semua saya terima," tutur Yazid. "Pokoknya anak yatim yang membutuhkan pertolongan kami bantu," sambungnya. (Habibi)

Shalat Malam

Kunci Sukses Bunda Yatim Mendidik Anak



Ketika hidup menjanda, perempuan yang semasa muda aktif di Remaja Masjid Al-Falah Surabaya ini, merasakan berbagai kemudahan. Di antaranya ia dikenalkan dengan YDSF Surabaya, hingga ketiga anaknya mendapatkan bantuan dana yatim dari YDSF.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, perempuan 49 tahun ini mengabdikan diri sebagai guru. Ketika pagi ia mengajar sebagai guru TK dan dilanjutkan sebagai guru TPQ sore harinya. "Bagi saya yang terpenting anak-anak bisa sukses hidupnya di dunia dan di akhirat," katanya.

Meski profesinya sebagai seorang guru tak terlalu bisa diandalkan, tetapi ia merasakan dengan bertawakkal kepada Allah, Dia selalu mencukupi kebutuhan hamba-Nya. Sarkiyah selalu merasa cukup atas rezeki yang ia dapat. "Alhamdulillah, Allah selalu mencukupi kebutuhan saya. Apa yang saya dan anak saya inginkan, Allah selalu mengabulkan," tuturnya mantab.

Ada kisah yang dikenangnya. Rahman, anak pertama ingin melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Saat itu, tidak mungkin baginya untuk membayar biaya masuk perguruan tinggi yang mencapai puluhan juta. Ternyata Allah memberikan rezeki kepadanya melalui Pemkot Surabaya. Rahman mendapat bantuan pendidikan dari Pemkot Surabaya untuk dapat melanjutkan pendidikannya. Selain berkuliah, Rahman juga aktif mengikuti lomba robotik dari kampusnya.

Rahmania, anak kedua juga mendapat bantuan pendidikan hingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi. Sama halnya dengan sang kakak, Rahmania juga termasuk mahasiswi berprestasi. Tahun 2018, Rahmania terpilih menjadi duta kampus tempatnya belajar.

Rita, sang adik bungsu juga tidak kalah berprestasi. Rika yang saat ini masih kelas IX SMP bercita-cita menjadi seorang hafidzah. Saat ini ia telah memiliki hafalan Al-Qur'an 5 Juz, dan beberapa kali memenangkan lomba tahfidz tingkat pelajar di Surabaya.

"Prinsip saya, tidak ada doa yang tidak dikabulkan oleh Allah. Kita harus selalu berdoa

dan doa itu pasti diijabah Allah. Makanya seorang ibu harus berdoa yang baik-baik untuk anaknya" tuturnya.

Berbagai "kemudahan" itu bukan berarti hidup Sarkiyah tanpa masalah. Misalnya ketika harus membayar biaya pendidikan anaknya. Biasanya ia tidak bisa langsung membayar seluruhnya, tetapi hanya sebagian. Baru bisa melunasi beberapa bulan kemudian. "Allah pasti memberi rezeki jika kita mau berdoa dan berusaha. Tapi kadang waktunya memang mepet," katanya seraya senyum penuh makna.

Bukan tanpa sebab Allah memberikan kemudahan pada hidup Sarkiyah. Rahasianya terletak pada keistiqomahannya shalat malam. Ibu tabah ini mengajari anak-anaknya untuk selalu istiqomah menjalani shalat malam. "Saya ajarkan shalat malam hukumnya wajib. Supaya kamu mendapat kemuliaan dari Allah," tuturnya mengenang.

Ibadah malam itu dilakoni Sarkiyah bersama ketiga putranya sudah hampir 3—4 tahun secara ajeg, rutin, istiqomah setiap malam. Pukul dua dini hari ia sudah membangunkan anak-anaknya untuk shalat malam sampai subuh. Ia selalu memotivasi anak-anaknya untuk bersemangat shalat malam.

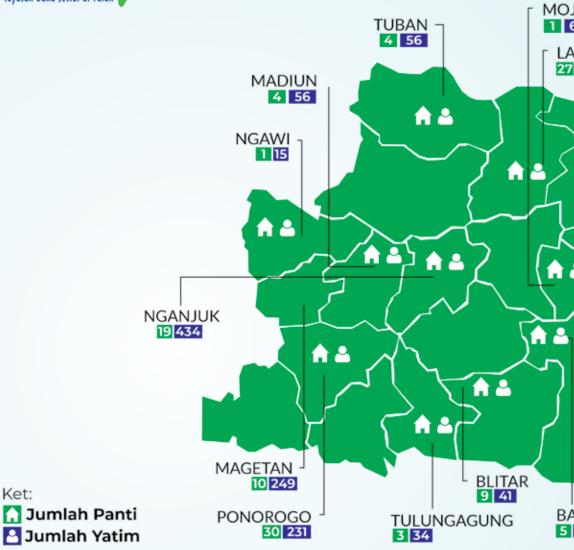
Waktu shalat malam itu sekaligus ia rasakan sebagai saat yang tepat baginya untuk mendidik dan memberikan nasihat kepada buah hatinya. "Sebab setiap hari mereka disibukkan dengan kegiatannya sendiri," katanya.

Semudah itu? "Memang tidak. Untuk bisa istiqomah shalat malam bukanlah perkara yang mudah. Kuncinya ya dipaksa, jangan sampai sehari tidak shalat malam. Kalau sudah nggak shalat malam sehari, maka besoknya akan *males*, dan lama-lama tidak melaksanakan lagi," pesannya.

Pendek kata ibu ini yakin pada janji Allah tentang kemuliaan yang bakal diraih oleh orang yang istiqomah menjalankan shalat malam. Ia lalu menunjuk firman Allah dalam Surat Al-Isra' ayat 7; "Dan pada sebagian malam, lakukanlah shalat tahajud (sebagai suatu ibadah tambahan) bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji." (Habibi)



DATA PENYALURAN I



JUMLAH BANTUAN (dalam jutaan rupiah)

SURABAYA	936,0	LAMONGAN	204,0	NGAWI
BATU	27,2	MADIUN	22,4	PASURUA
BONDOWOSO	76,4	MAGETAN	99,6	PONORO
PROBOLINGGO	59,2	MALANG	138,8	SITUBONI
JEMBER	83,2	NGANJUK	267,2	TUBAN

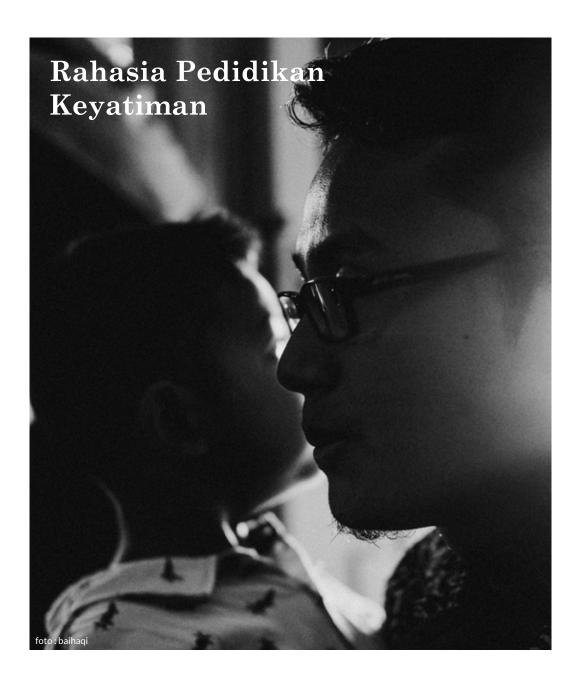
JUMLAH TOTAL BANTUAN

Rp2.586.800.000

BEASISWA YATIM 2019



	6,0	TULUNGAGUNG	13,6	SUMENEP	112,8
N.	4,4	BLITAR	40,8	SAMPANG	44,0
GO	120,4	MOJOKERTO	25,6	BANGKALAN	6,4
00	130,4	BANYUWANGI	10,0		
	22,4	PAMEKASAN	136,0		





Oleh: Moh. Isom Mudin

ebuah pertanyaan mungkin bisa diajukan: Mengapa Allah SWT membiarkan Muhammad dalam keadaan Yatim. Bahkan sudah ditinggal Abdullah, sang ayah ketika berusia dua bulan dalam kandungan. Kemudian juga ditinggal Sang Ibu ketika usia baru enam tahun.

Kepengasuhan dilanjutkan sang kakek selama dua tahun. Baru genap delapan tahun, sang kakek juga wafat. Lalu diasuh oleh pamannya hingga tiga tahun sebelum Hijrah ke Madinah. Apa hikmahnya? Bagaimana

sebenarnya pendidikan kecil Muhammad?

Sebuah hadits menyebut Pendidik Muhammad adalah Allah swt, "Addabany Rabby faahsana ta'diby, Tuhanku telah mendidikku, lalu memperbagus pendidikanku." (HR. Tirmidzy).

Prinsip ta'dib ini bukan hanya setelah beliau menjadi Rasulullah, melainkan berlaku sejak beliau dilahirkan. Allah mengilhamkan dan mewahyukan pengetahuan kepadanya. Materi yang datang dari Allah berupa ajaran-ajaran kerasulan. Selain itu berupa penjagaan mutlak dari segala bentuk perbuatan tidak terpuji yang menjamur pada masa Jahiliyyah. Penjagaan dari hal-hal yang bisa merusak syarat-syarat kerasulan

(bisa dibaca di buku Aqidah). Kedua hal ini biasa disebut prinsip ta'dib dan 'ishmah'.

Bisa juga tidak langsung melewati wasilah orangorang hanif di sekitarnya. Seperti ibu asuh, kakek, ibu yang memberikan asupan susuan. Tak ketinggalan paman hebat.

Pendidikan kedua bisa berupa pendidikan mental yang merupakan bagian 'sunnatullah' untuk mempersiapkan misi kerasulan, kepemimpinan tertinggi. Juga berupa penjagaan total dari gangguaan masyarakat Arab. Hakikat pendidikan kedua ini merupakan penguat atas pendidikan langsung dari Allah. Al-Qur'an menyebut yang kedua dengan 'awa' (melindungi dan mengasuh) seperti dalam ayat keenam surat ad-dhuha; "alam yajidka yatiman fa awa, tidakah tuhanmu mewujudkanmu dalam keadaan yatim lalu, melindungimu."

Salah satu bukti bahwa materi 'ta'dib' Nabi mendapatkan pendidikan langsung dari Allah diceritakan oleh paman tercintanya, Abu Thalib. Dalam Tafsir al-Kabir karya monumental Imam Fakhriddin ar-Razy, ketika menafsirkan ayat ʻalam yajidka yatiman fa awa' beliau menyebutkan keheranan Sang Paman atas budi pekerti, tutur kata yang tidak diajarkan keluarga besar Bani Muthallib.

Sebelum makan Muhammad kecil menyebut nama Allah dalam sebuah do'a "Bismillah al-Ahad". Selesai makan berdoa dengan memuji asma

Allah "Alhamdulillah". Beliau tidak pernah melihat Muhammad tertawa terbahak-bahak, berbohong, dan bermain bersama anak-anak Quraish seusianya.

Abu Thalib juga bercerita bahwa ia selalu menemani Muhammad ketika tidur malam. Suatu saat, Muhammad kecil ingin berganti baju. Abu Thalib memintanya untuk ganti pakaian di kamar saja dan tidak perlu beranjak. Namun, Muhammad kecil tidak berkenan berganti di depan Sang Paman. "Paman, palingkanlah wajah Paman, sehingga aku mengganti baju, karena tidak ada seorang pun yang boleh melihat badanku." Sang Paman pun keluar.

> Ketika masuk kembali, Muhammad kecil sudah baiu. berganti Rasa takjubnya menjadi-jadi kerena Muhammad lebih segar dengan semerbak aroma 'misik'. Di sampingnya juga terdapat pakaian lain. Tentu saja adab berpakaian ini belum Abu pernah diajarkan

Pendidikan kedua bisa berupa pendidikan mental yang merupakan bagian 'sunnatullah' untuk mempersiapkan misi kerasulan, kepemimpinan tertinggi.

Thalib.

Proses "Ishmah" juga berlangsung ketika Sang Yatim tumbuh remaja. Buku Manusia Sempurna (al-Insan al-Kamil) yang ditulis Muhaddits Haramain Sayyid Muhammad Bin Alawi al-Maliki menjelaskan panjang lebar proses ini.

Pernah satu kali terbesit dalam benak Muhammad muda ikut melakukan kebiasaan anak-anak muda Quraish. Namun, menghilangkan 'lintasan hanya' itu dari benak Muhammad dan tidak pernah terlintas sama sekali. Inilah sekelumit "Ishmah" sekaligus "ta'dib" langsung dari Allah.

Kisah paling mashur adalah proses pembedahan tubuh Beliau oleh Malaikat Jibril ketiga beliau genap berusia dua tahun. Sayyid Alawi al-Maliki merujuk dari berbagai referensi otoritatif menyebutkan bahwa Nabi mengalami pembedahan selama empat kali dalam hidupnya. Dua di antaranya ketika beliau berusia anak-anak dan remaja.

Tentu, ada tujuan dan rahasia dari setiap pembedahan. Dr. al-Buthy menegaskan

pembedahan Muhammad kecil bukan hanya menghilangkan 'bagian' setan dalam dirinya, melainkan terapi penyucian spiritual, pejagaan setan dan simbol positif atas kerasulannya. Kejadian luar biasa ketika kecil atau sebelum diangkat dalam Ilmu Aqidah biasa disebut "irhash".

Sebagaimana disebutkan Dr. Said Ramadhan al-Buthy, salah satu rahasia keyatiman ini adalah mengukuhkan misi dan orisinalitas kerasulan. Bahwasanya, ajaran-ajaran yang beliau bawa bukanlah ajaran suku Quraish. Bukan pula, materi-materi ajar yang diberikan oleh orangtua,

kakek. dan pamanya. Ajaran kesukuan kala itu menjadi ajaran turuntemuruan. Selain itu. kehidupan yang sederhana di bawah naungan keluarga terhormat menjadi wasilah untuk tidak tergiur dengan kemewahan yang diagungkan jahiliah.

Adapun model pendidikan kedua dengan melalui orang-orang keadaan hanif. Dalam vatim. Muhammad kecil mendapatkan terpaan

pendidikan luar biasa. Sebagaimana kebiasaan bangsawan Arab, mereka mencari perempuan pilihan untuk menyusui. Prosesnya tidak sederhana, Ibu susuan bukan hanya datang ke rumah untuk menyusui lalu pulang begitu saja, tetapi anak akan dibawa ke tempat tinggalnya untuk hidup bersama sebagai anak asuh sesuai waktu yang telah ditentukan.

Hal ini juga terjadi pada Muhammad Bin Abdillah. Beliau mendapatkan Bunda Halimah dari keluarga Sa'ad. Inilah pendidikan mental keluarga hanif. Lalu pertanyaanya, apakah rahasia pendidikan seperti ini?

Bani Sa'ad berada bukan tinggal di pusat kota Makkah, melainkan di daerah alami yang belum banyak terkontaminasi budaya Jahiliah. Akhlak-akhlak Arab hanif masih sangat terjaga. Selain asupan yang sangat berkualitas, suasanya seperti ini juga sangat menunjang stamina masa pertumbuhan. Lingkungan pendidikan seperti ini

yang membentuk keribadian suci Beliau.

Maka, untuk membentuk karakter perlu 'menyepikan' anak-anak dari hiruk pikuk budaya yang tidak baik. Berpisah dengan orang-orang yang dicintai menjadi bekal kuat menghadapi kerasnya budaya padang pasir. Selain menjadi dasar bahwa berpisah dengan dunia adalah kepastian.

Lingkungan Bani Sa'ad dan masyarakat pedalaman Arab juga sangat kental dalam menjaga kualitas tutur kata. Bahasa yang digunakan tidak pernah terkontaminasi oleh

untuk membentuk

karakter perlu

'menyepikan' anak-anak

dari hiruk pikuk budaya

yang tidak baik. Berpisah

dengan orang-orang

yang dicintai menjadi

bekal kuat menghadapi

kerasnya budaya padang

pasir. Selain menjadi dasar

bahwa berpisah dengan

dunia adalah kepastian

bahasa luar. Sebagaimana pada umumnya, nasihat dan petuah juga terdokumentasikan dalam kalam kalam indah. Kualitas bahasa juga sangat menentukan bentuk dan pola pikir. Maka. Muhammad kecil sudah terbiasa dengan kalimat indah, padat dan penuh makna yang harus dimiliki pemimpin alam semesta. Kelak istilah ini setelah kerasulan biasa disebut "jawami' al-kalim". Ternyata

tradisi ini juga dilakukan cicit beliau, Imam Syafi'i.

Ketika diasuh paman, Muhammad kecil juga melaksanakan aktivitas mandiri penuh makna. Seperti menggembala kambing, bekerja, ikut perang, dan berdagang. Selain Sang Paman bukan termasuk kaya, ada beberapa rahasia di balik kisah ini.

Sebuah buku bagus berjudul 'min ra'yil ghanam ila ra'yil anam, menuturkan: dari mengembala kambing menuju mengasuh manusia. Menggembala kambing adalah bentuk latihan menjadi pemimpin. Ia harus mengatur, menjaga, mengatasi masalah dsb.

Ini sebabnya, seluruh Rasul pernah dididik sebagai penggembala. Tentu ada rahasia di balik agenda besar "iwa" Allah ini. Keyatiman Nabi merupakan bagian penting dari proses persiapan menjadi Rasul, sebagai pemimpin ummat manusia. Maka, masa-masa yatim beliau sarat dengan hikmah dan pendidikan yang bisa diambil. ***

Putraku, Pembawa Hidayah Untukku

 ni Susanti, itulah namaku. Aku seorang janda dengan dua orang putra. Sebelum aku menjadi seorang muslim, aku sempat menjadi seseorang yang tak memiliki keyakinan
 tetap.

Berasal dari Manado, maka tak heran bila ayahku pemeluk agama Kristen. Sedangkan ibuku seorang muslim. Terlahir dari dua keluarga yang memiliki keyakinan berbeda, menumbuhkan sikap toleran dalam diriku.

Orangtuaku tak pernah memaksakan keyakinan pada anakanaknya. Saat telah menginjak usia akil baligh, orangtuaku menyuruh kami memilih keyakinan yang paling mantap di hati. Bagi mereka, kami sudah dewasa, tahu mana yang baik dan tidak.

Berbeda dengan keenam saudaraku. Aku sempat tidak memiliki agama yang tetap. Bahkan ketika masih sekolah, aku mengikuti seluruh pelajaran agama. Minggu ini ikut pelajaran agama Islam, minggu depannya pelajaran agama Kristen.

Hingga kemudian aku bertemu dengan seorang pria. Ia meminangku dan menikah. Lalu, aku pun menjadi seorang nasrani. Namun, itu hanyalah status. Kami jarang ke gereja. Tak pernah menjadi beban. Keluarga kecil kami pun terasa semakin lengkap dengan hadirnya buah hati pertama.

Sepuluh tahun berikutnya, keluarga kecil ini semakin hangat dengan lahirnya putra

Bimbang sempat kurasa.
Namun, aku mendapat
suntikan semangat dari adikku.
Meskipun dia seorang Nasrani,
ia justru mendorongku menjadi
seorang muslim. Agar aku
memiliki keyakinan serta
menjadi contoh bagi anakanakku.

foto : habibi

kedua kami. Sayang, bahagia kami tidak terasa seutuhnya. Pada saat yang sama, suamiku terserang penyakit liver. Di samping harus merawat si kecil, aku juga harus merawat suamiku yang fungsi liver hanya 25%.

Hidupku terpontang-panting dengan segala biaya pengobatan. Segala yang kami miliki satu persatu terjual demi pengobatan suamiku.

Dua tahun, suamiku mampu bertahan. Sampailah saatnya dia harus pergi selamalamanya dari sampingku. Meninggalkan aku dan kedua putraku. Batinku serasa kosong. Pikiranku melayang limbung.

Aku sendiri bukanlah sosok wanita karir. Tak tahu harus bagaimana. Emosiku menjadi labil. Sering marah-marah tak menentu.

"Kamu wakil papa untuk mama dan adik ya," ujar suamiku pada Shandy, anak pertama kami, suatu waktu. Kalimat ini rupanya membuat ia berpikir harus menjadi tulang punggung keluarga. Hal ini membuatnya tak mau bersekolah. Shandy merelakan usia mudanya untuk membantuku bekerja. Keluarga besar suamiku sudah tidak pernah menanyakan kabar kami.

Ibu mana yang tega merelakan anaknya melepas sekolahnya hanya untuk menjadi seorang kuli bangunan. Apalagi Shandy masih berusia 13 tahun saat itu. Tapi, apa daya, aku tak dapat berbuat banyak untuk mencegahkanya. Karena aku juga tak sanggup menyekolahkannya kembali.

Hampir tiga tahun aku hidup dalam hampa dan labil. Untung Brandon, putra bungsuku, semenjak ayahnya tiada, ia sering sekali menonton acara pengajian di televisi.

Memang, saat masih menjadi seorang nasrani pun, aku sering ikut kajian di TPQ dekat rumah. Karena pemiliknya sering mengumpulkan anak-anak yatim dan para bundanya serta mengadakan buka bersama sekaligus kajian saat Ramadhan.

Sempatmerasa minder karena aku bukanlah muslim. Aku tergerak ikut mengenakan jilbab untuk menghormati mereka. Entah ilham apa yang ada pada Brandon. Semangatnya untuk mempelajari Islam di usianya yang

masih sangat dini itu begitu menggebu-gebu. Bahkan, saat adzan maghrib berkumandang, ia sering menirukannya di rumah.

"Ayok Ma, ikut Allah!" Tak sekali dua kali Brandon berseru demikian.

Bimbang sempat kurasa. Namun, aku mendapat suntikan semangat dari adikku. Meskipun dia seorang Nasrani, ia justru mendorongku menjadi seorang muslim. Agar aku memiliki keyakinan serta menjadi contoh bagi anak-anakku.

Tekad menjadi mualaf sudah bulat. Shandy, sempat bertanya padaku apakah ia harus menjadi mualaf juga. Seperti sikap orangtuaku, aku berserah padanya. Alhamdulillah, Shandy memilih Islam. Kepada pemilik TPQ itu, Bu Khoirunnisa, aku meminta bantuan agar dapat berikrar menjadi seorang mualaf.

Nampaknya, Allah memberikan sesuatu yang lebih istimewa pada putra bungsuku. Semangat Brandon, membuatnya tak pernah mau berhenti untuk belajar Islam. Bahkan ketika ia melihat orang lain yang memiliki hafalan lebih dan bacaan fasih, Brandon ingin sekali bisa seperti mereka.

"Te, tadi di sekolah mbak Azalia diajari shalawat, aku pengen diajarin juga," ujarnya pada Bu Khoirunnisa. Dari beliau jugalah kami belajar mengaji.

Perubahan memang tidak instan. Meski sudah berhijab, terkadang masih khilaf dalam mengontrol emosi. Saat aku mengomel tak jelas, ada hal sederhana yang dilakukan Brandon. Lucu. Namun, aku sangat trenyuh mendengar doanya.

"Ya Allah, beri Mama uang yang banyak, biar mama ga marah-marah."

Sejak menjadi muslim, Allah memberi ketenangan padaku. Alhamdulillah, kini Shandy dan Brandon akan melanjutkan sekolahnya, dengan bantuan dari YDSF.

Diriku menyadari bahwa kekuranganku masih sangatlah banyak. Namun, melihat anakanakku, aku selalu menjadi semangat. Menjadi pribadi muslim yang lebih baik. Semakin giat mempelajari Islam. Aku menyadari, orangtua adalah contoh bagi anak-anaknya. *** (Naskah: Ayu SM)



Oleh: Rizki Lesus (Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

KH As'ad Syamsul Arifin

Konglomerat yang Sederhana

etelah beberapa edisi ke belakang kita membincang tentang Ki Bagus Hadikusumo, tokoh Muhammadiyah yang teguh dan sederhana, kini kita membincang salah satu pendiri NU, Kiai Besar pada zamannya: KH As'ad Syamsul Arifin.

Sama seperti Ki Bagus, KH As'ad Syamsul Arifin adalah Pahlawan Nasional, Beliau pernah menjadi anggota Dewan yang Terhormat, anggota Konsituante yang terpilih pada pemilu 1955 dari Partai NU.

Lahir tahun 1897 di Mekkah, Kiai As'ad, merupakan keturunan ulama besar Pamekasan, Raden Saleh yang dikenal sebagai KH Syamsul Arifin. Beliau sejak muda aktif menuntut ilmu, dari satu pesantren ke pesantren lainnya.

Sejak muda beliau sudah menguasai empat bidang ilmu; ilmu bahasa (Nahwu, sharaf, balaghah), ilmu tauhid, ilmu tafsir dan ilmu fiqh. Ilmu-ilmu tersebut hingga kini diajarkan secara mendalam kepada santri-santrinya.

Dalam buku Menapak Jejak, Mengenal Watak-Kehidupan Ringkas 29 Tokoh NU (Ed: Saifullah Ma'shum: 1994) disebutkan bahwa Kiai As'ad hidup sangat sederhana walaupun memiliki pesantren dengan ribuan santri.

Bahkan, tempat tinggalnya jauh lebih

sederhana ketimbang pondok untuk santrinya. Seperti pada umumnya, kamar santri dan puluhan bangunan fasilitas santri lainnya terbuat dari tembok. Namun rumah yang ditempati Kiai As'ad hanya bangunan semi permanen dengan ukuran kurang lebih 3 X 6 meter.

Tempat duduk Kiai As'ad hanyalah amben yang dialasi tikar pandan dalam ruang lantai dengan lantai dari tanah. Di situlah Kiai As'ad menerima tamu sekaligus tidur!

Pakaian kebesarannya yang dikenakan dalam segala situasi dan kondisi tetap; terdiri dari baju piyama putih, sarung pelekat putih, kopiah putih dan sandal selop. (nu.or.id)

Sebenarnya, kondisi ekonomi Kiai As'ad bisa dibilang lebih dari cukup. Namun gaya hidupnya tak pernah berubah, bahkan dari zaman beliau memimpin pasukan Hizbullah hingga menjadi anggota Dewan yang terhormat di Konstituante.

Kiai As'ad mengambil pilihan hidup sederhana di saat beliau bisa bermewah-mewah dengan harta benda yang dimiliki. Mungkin, itu terbentuk karena Kiai As'ad bukanlah pegawai pemerintah atau pegawai perusahaan swasta yang bergantung pada gaji.

Sama seperti tokoh-tokoh kita sebelumnya -misal Ki Bagus yang berwirausaha-, Kiai As'ad pun melakukan bisnis dan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tak hanya untuk kehidupan dirinya dan keluarganya, tapi juga kehidupan ribuan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, yang awalnya hanya berupa gubuk dan tempat tinggal beberapa santri.

Di Situbondo dan Asembagus saja, disebutkan, Kiai As'ad memiliki 7 buah toko yang tergolong cukup besar. Di kawasan wisata pantai pasir putih Situbondo, memiliki dua restoran yang laris.

Begitupun di pulau dewata, tepatnya di Negara. Kiai As'ad juga memiliki sebuah restoran di Mekkah, tempatnya menuntut ilmu.

Bahkan berkembang cerita bahwa beliau mempunyai akomodasi yang setiap musim haji disewakan sebagai penginapan jamaah haji. Belum terhitung sawah, tambak dan perahunya.

Kalau saja kendaraan kiai As'ad bukanlah sedan Toyota Corona keluaran terbaru orang



K.H.R. As'ad Syamsul Arifin

tak akan ada yang tahu bahwa Kiai As'ad adalah "konglomerat". Namun kendaraannya itu ibarat langit dan bumi dengan pakaian yang di kenakannya. Mobil bukan untuk gagah-gagahan atau untuk mengkhianati kesederhanaanya. Usianya yang sudah uzur membutuhkan kendaraan yang nyaman untuk mengantarkannya bepergian. (Bila Kesederhanaan Menjadi Pilihan: 2005).

Hingga akhir hayatnya, tahun 1990, menjadi Dewan Penasihat PBNU, Kiai As'ad tetap sederhana. Berkali-kali pemerintah menawarkan bantuan dana untuk membantu pesantrennya, namun beliau dengan halus berkali-kali menolak.

Kesederhanaan, bagi Kiai As'ad bak berlian di tengah lautan. Ia yakin bahwa harta hanyalah titipan Allah semata. Itu yang menggerakkan beliau untuk terus hidup sederhana.

Sepanjang hidupnya, Kiai As'ad memenuhi aktivitasnya dengan berjihad fisabilillah. Beliau pemimpin Hisbullah, pasukan yang dibentuk untuk berjihad mengusir penjajah.

la juga berperan penting dalam pendirian NU dan menggerakkan warga untuk berjihad di Surabaya tahun 1945. Setelah masa revolusi, beliau aktif mengajar dan menjadi anggota Konstituante dan Dewan Penasihat NU. ***



Oleh: H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.* *Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim **Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

Hotel Syari'ah dan Standar Menu Halal



akwah mensosialisasikan nilai-nilai syari'ah agar menjadi tuntunan dalam kehidupan di berbagai aspek, alhamdulillah semakin memperoleh momentumnya di Indonesia. Berbusana menutup aurat misalnya, sudah menjadi trend kalangan masyarakat biasa, istri pejabat, bahkan juga kalangan pekerja entertainer yang selama ini sering dikesankan glamor.

Trend bersyari'ah juga cukup antusias di dunia bisnis. Diawali bisnis sektor keuangan syari'ah dari perbankan syari'ah, berkembang ke asuransi syari'ah dan pegadaian syari'ah. Kemudian merambah bidang lain seperti rumah sakit syari'ah dan pariwisata syari'ah. Di sisi yang lain semangat bersyari'ah juga semakin mendapatkan dukungan dari hukum positif dengan keluarnya berbagai peraturan perundangan seperti UU tentang Perbankan Syar'ah, UU Jaminan Produk Halal, UU Wakaf, dan UU Zakat.

Perkembangan ini patut disyukuri. Penting untuk terus ditekankan, hendaknya bersyari'ah tidak berhenti sekadar trend, namun betul-betul dijalankan dengan penuh kesadaran bahwa tuntunan syari'ah adalah tuntunan terbaik yang akan membawa pada kebaikan seutuhnya.

Salah satu yang menjadi perhatian adalah bisnis di sektor pariwisata syari'ah. Perkembangan bisnis di sektor ini juga cukup baik dengan tumbuhnya minat di berbagai daerah mengembangkan wisata syari'ah, wisata halal, juga wisata religi, yang didukung dengan tumbuhnya hotel syari'ah. Minat pengusaha untuk membuat hotel berlabel syari'ah terus meningkat.

Berdasarkan data dari Traveloka, sampai saat ini tidak kurang dari 730 hotel syariah yang sudah berdiri di Indonesia. Keberadaan hotel syari'ah tampaknya lebih menjadi pilihan bagi keluarga muslim. Beristirahat di hotel syari'ah dirasa lebih nyaman, aman dan terjamin karena ada ketentuan tidak boleh membawa pasangan berlainan jenis untuk masuk satu kamar kecuali suami istri. Bahkan kalangan perempuan non muslim pun berpikir sama, merasa tenang jika suami mereka menginap di hotel syari'ah.

Minat pengusaha mengembangkan hotel syari'ah tentu menggembirakan. Sayang perkembangan ini belum banyak yang diikuti standarisasi. Masih sedikit dari hotel yang dilabeli syari'ah yang telah mengantongi sertifikat sebagai hotel berstandar syari'ah yang dikeluarkan oleh Dewan Syari'ah Nasional. Syari'ah yang dilabelkan pada namanya baru bersifat klaim sepihak.

Dewan Syari'ah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan kriteria hotel syari'ah yang ditetapkan dalam fatwa DSN NO: 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pariwisata Syari'ah.

Dalam fatwa tersebut hotel syari'ah harus menerapkan standar antara lain: (1) Tidak boleh menyediakan fasilitas yang memberi akses pada pornografi dan tindakan asusila; (2) Tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila: (3) Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI; (4) Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci; (5) Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian syariah; (6) Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah; (7) Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalarn melakukan pelayanan.

Hotel yang telah memperoleh sertifikat dari DSN akan terus dipantau dalam menerapkan ketentuan tersebut. Salah satu standar adalah ketersediaan makanan yang telah diolah dengan standar produksi makanan yang dijamin halal, yang selanjutnya melakukan sertifikasi halal. Jika hotel syari'ah belum juga disertifikasi, pertanyaannya apakah pengelola telah memahami dan menerapkan cara-cara berproduksi makanan mereka yang menjamin kehalalannya.

Hal ini semestinya merupakan salah satu hal yang prinsip dan wajib dipahami pengusaha hotel syari'ah. Produksi yang menjamin kehalalan adalah berproduksi yang diawali dari memahami titik kritis keharamannya, kemudian memproduksi dengan mengendalikan titik kritis tersebut. Apalah artinya klaim syari'ah jika tidak diikuti dengan pemahaman terhadap masalah ini, sehingga jangan sampai klaim syari'ah itu hanya berhenti pada labelnya saja. ***



Salah satu standar adalah ketersediaan makanan yang telah diolah dengan standar produksi makanan yang dijamin halal, yang selanjutnya melakukan sertifikasi halal.



Kehancuran Kaum Hebat di Masa Lalu

"Dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan negeri-negeri; kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman." (OS. Al Oashash 59).

sunnatullah berlaku. Maka tugas orang beriman adalah tetap dalam ketaatan serta amar maruf nahi munkar di tengah masyarakat.

Mari kita amati umat terdahulu yang dibinasakan Allah akibat ulah mereka. Apa saja yang mereka perbuat.

Kaum Madyan berlaku curang

Allah menceritakan, "Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara

mereka, Syu'aib. Ia berkata, 'Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barangbarang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman" (QS. Al A'raf 85).

Kecurangan ini tidak sebatas hanya pada timbangan, namun praktik curang bisa terjadi dalam keuangan negara (korupsi), sogok-menyogok antara aparatur negara maupun di bisnis serta politik, dan praktik kongkalikong lainnya.

Kaum Madyan enggan menerima nasihat Nabi Syuaib bahkan mengolok-oloknya. Maka Allah menghancurkan mereka. "Pemuka-pemuka kaum Syu'aib yang kafir berkata (kepada sesamanya), 'Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu'aib, tentu kamu jika berbuat demikian (menjadi) orangorang yang merugi.' Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka, (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu'aib, seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu; orang-orang yang mendustakan Syu'aib mereka itulah orang-orang yang merugi" (QS. Al A'raf 90-92).

Kaum Aad menyombongkan diri

Nabi Hud mengingatkan kaum Aad. "Apakah kamu mendirikan istana-istana pada setiap tanah yang tinggi untuk kemegahan tanpa ditempati? Dan kamu membuat benteng-benteng dengan harapan kamu hidup kekal? Dan apabila kamu menyiksa maka kamu lakukan secara kejam dan bengis. Maka bertakwalah kepada Alah dan taatlah kepadaku." (QS. Asy Syu'ara 128-135). Mereka enggan mengikuti nasihat Nabi Hud.

Allah Swt. berfirman, "Sedangkan kaum 'Aad, mereka telah dibinasakan dengan angin topan yang sangat dingin. Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam delapan hari terusmenerus; maka kamu melihat kaum 'Ad pada waktu itu mati bergelimpangan, seperti batang-batang pohon kurma yang telah kosong (lapuk). Maka adakah kamu melihat seorang pun yang masih tersisa di antara mereka?" (QS al-Haqqah 6-8).

Kaum Tsamud membunuh unta mukjizat.

Al Quran menggambarkan, "Dan, kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah" (QS al-Fajr 9). Nabi Shaleh berkata, "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya. Oleh karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya..." (QS. Hud 61).

Namun kaum Tsamud mengolok-olok Nabi Shaleh. Puncaknya, mereka membunuh unta bukti mukjizat. Unta itu muncul dari celah batu sebagai bukti kekuasaan Allah.

Al Quran merekam, "Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan. Dan mereka berkata, 'Hai Shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah).' Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka." (QS. Al A'raf 77-78).

Kaum Sodom berperilaku seks menyimpang

Allah berfirman, "Dan ingatlah Luth ketika berkata pada kaumnya, 'Apakah kalian melakukan al fahisyah yang belum pernah dilakukan seorang pun di alam ini. Sungguh kalian mendatangi laki-laki, bukan wanita dengan penuh syahwat. Sungguh kalian kaum yang melampaui batas." (QS. Al-A'raf 81).

Maka Allah menimpakan hukuman akibat mengabaikan peringatan Nabi Luth dan terus melakukan perbuatan keji itu. "Sungguh mereka terombang-ambing dalam kemabukan mereka (kesesatan). Maka mereka dibinasakan oleh suara keras ketika matahari akan terbit. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari sijiil." (QS. Al-Hijr 72-74).

Kaum Saba yang durhaka dilanda banjir

Allah Swt. berfirman, "Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasan Allah) di tempat kediaman mereka, yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan kiri. Kepada mereka dikatakan, 'Makanlah olehmu dari rezeki yang dianugerahkan Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. Negerimu adalah negeri yang baik, dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.' Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar, dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr" (QS. Saba' 15-16).

Ungkapan *dua buah kebun* menunjukkan kebun anggur. Berkat bendungan dan sistem pengairannya, daerah ini menjadi terkenal berpengairan terbaik dan paling menghasilkan di Yaman pada masa itu. (*dari berbagai sumber*). (Naskah: Oki A)***



Pengasuh Rubrik: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Kiat Mengatasi Maag

Pertanyaan:

Assalamualaikum wr wb

Saya berusia 42 tahun, menderita sakit maag sudah lama. Kalau kambuh rasanya sakit sekali. Bagaimana kiat supaya saya tidak kambuh dan bisa puasa dengan baik di bulan Ramadhan?

Ny N, Surabaya

Jawaban:

Waalaikumussalaam wr wb

Memang kalau sakit maag, saat kambuh sakit sekali Bu. Kadang diikuti sakit kepala, lemes dan diare. Sebaiknya dicegah kekambuhannya. Biasanya ada tiga hal yang membuat kambuh: 1. Pola makan dan isi asupan, 2. Stres. 3. Kelelahan.

Pola makan orang sakit maag, pada saat bukan bulan Ramadhan dianjurkan lebih sering, tetapi dengan jumlah makanan yang masuk sedikit sedikit sehingga tidak menambah berat badan (gemuk).

Kemudian tidak mengkonsumsi makanan yang merangsang, seperti yang berbumbu merica, cabe, yang pakai soda, yang kecut, minuman kopi dan makanan merangsang lainnya.

Terkait stresor yang membuat kambuh, misalnya banyak utang, frustrasi karena ada keinginan yang tidak tercapai, konflik dengan suami atau anak, perselisihan dengan rekan kerja di kantor dan lainnva.

Penderita sakit maag, perlu merencanakan kehidupannya dengan lebih telaten agar berbagai stresor yang bisa menyebabkan stres, bisa diminimalkan. Hindari utang, kemudian usahakan memiliki keinginan yang bisa dicapai, dengan cara mengenali kelebihan dan kekurangan, sehingga

mampu memperkirakan apakah suatu keinginan bakal tercapai atau tidak. Karena kalau frustrasi karena ada keinginan tidak tercapai, sering menjadi pemicu kambuhnya maag.

Hubungan baik dengan suami, anak, tetangga, rekan kerja perlu dijaga. Tentu saja dengan berbagai kiat. Bila ada kesulitan, bisa dimediasi seorang profesional.

Kelelahan juga menjadi pemicu kambuhnya maag. Umumnya manusia, lebih semangat dibanding kemampuannya. Maka dianjurkan bekerja dan berkegiatan sedikit di bawah semangatnya agar tidak sampai jatuh kelelahan. Rencanakan pekerjaan dengan lebih baik. Upaya agar tubuh tetap stabil, terus diupayakan dengan telaten. Bila perlu dengan meninggalkan kegiatan yang tidak prioritas. Kegiatan di sini termasuk kegiatan ibadah. Lakukan sesuai dengan kesanggupan tubuh.

Tekait dengan puasa Ramadhan, sangat tergantung dari derajat penyakit, ringankah, sedang atau berat.

Untuk maag ringan, biasanya yang sakit maag menjadi stabil. Orang yang berniat puasa, tubuhnya menyesuaikan diri. Sehingga produk asam lambung nya minimal (asam lambung meningkat pada orang sakit maag). Pikirannya lebih tenang, dan hormon tubuh membaik.

Untuk yang sakit maag derajat sedang, dicoba dulu puasa. Sewaktu-waktu tidak nyaman di tubuh, segera batalkan. Mungkin saja, puasanya tidak penuh selama satu bulan. Sedang yang sakit maag derajat berat, tidak dianjurkan berpuasa karena setiap dia puasa, akan kambuh.

Demikian ya Bu, semoga bermanfaat.***

Pengasuh Rubrik: Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pertanyaan:

Assalamualaikum Ustadz.

Beberapa waktu lalu suami meninggal dunia. Anak satu-satunya juga sudah meninggal duluan. Jadi tinggal saya sendiri. Betulkah saudara kandung suami termasuk di dalamnya. Perlu diketahui almarhum suami masih memiliki bapak kandung dan saudara kandung empat orang (tiga laki-laki dan seorang perempuan). Harta peninggalan suami dua rumah (satu ditempati dan satu lagi dikontrakkan) dan mobil.

Menurut hukum waris agama, bagaimana hak dan kewajibannya? Mengingat saya juga ada tanggungan buat menguliahkan keponakan sesuai amanah almarhum suami. Mohon penjelasannya ustadz. Jazakumullah khairan.

Jawaban:

Waalaikumussalam wr wb

Kasus waris di Indonesia ini sangat pelik. Karena harta yang dibagikan kepada ahli waris harta milik orang yang meninggal dunia. Jika suami yang meninggal maka harta suami yang dibagi, bukan harta istri.

Kita sulit membedakan mana harta suami mana pula harta istri. Maka muncullah aturan gono-gini. Jika sudah dapat dipisahkan, maka sekali lagi yang dibagikan kepada ahli waris itu harta suami.

Dalam kasus Anda, karena suami masih mempunyai bapak kandung, maka otomatis bapak kandung memiliki hak waris. Anda sebagai istri juga sebagai ahli waris. Oleh karena suami tidak memiliki anak laki-laki yang dapat menghalangi hak waris lainnya, maka betul yang Anda baca itu, saudara suami juga dapat menjadi bagian dari ahli waris. Untuk membiayai kuliah keponakan sesuai dengan amanah suami, maka sampaikan kepada semua ahli waris untuk disisihkan terlebih dahulu sebelum pembagiannya. Karena amanah itu bagian dari hutang mayit yang harus dikedepankan sebelum pembagian warisan.



Pengasuh Yatim Berhak Menggunakan Dana Bantuan

Pertanyaan:

Assalamualaikum wr wb Ustadz.

Apakah pengasuh panti boleh memanfaatkan dana bantuan (sedekah) yang ditujukan untuk anak yatim? Apakah sama hukumnya jika yang memanfaatkan adalah bunda yatim sendiri?

Waalaikumussalam wr wb

Jawaban:

Wassalamualaikum wr wb.

Akad seseorang memberi sedekah kepada panti asuhan anak yatim sebenarnya bukan hanya untuk anak, melainkan untuk lembaganya. Jadi pengelola dan anak yatim yang diasuhnya juga dapat memanfaatkan sedekah dalam batas kewajaran. Bahkan wali yatim dapat memberdayakan dan mengembangkan harta anak yatim. Secara mandiri maupun dihimpun dengan dana pengelola. Syaratnya, harus dapat memilahnya secara adil dan transparan. Ketika anak yatim memasuki usia baligh, serahkan harta itu kepadanya.

Namun jika pihak penyumbang mempersyaratkan hanya untuk anak yatim, tentunya amanah itu harus diwaspadai agar orang lain tidak terlibat di dalamnya. ***

Safari Ramadhan Peduli Palestina



DSF bekerjasama dengan Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) melaksanakan kegiatan bertajuk 'Safari Ramadhan Peduli Palestina' ke Masjid Baitul Haq, Ketintang; Masjid Al Iman, Sutorejo; Masjid Gunungsari Indah, SMP Al Irsyad Surabaya, dan Masjid At Thoyyibah, Sukodono Sidoarjo.

Kegiatan Safari Ramadhan Peduli Palestina berupa kajian ba'da subuh, kajian ba'da dhuhur, dan shalat tarawih bersama Syaikh Omar Kamal Addahaudi, Imam dari Gaza Palestina. Dalam Safari Ramadhan Peduli Palestina kali ini juga menggalang dana dari para jamaah untuk



saudara di Palestina. Total dana yang terhimpun sebesar Rp 86.545.900 akan diberikan langsung ke Palestina.

Syaikh Omar Kamal Addahaudi adalah seorang pembina ma'had tahfidz Darul Qur'an wa Sunnah di Gaza Plestina. Beliau sendiri sudah hafal Al-Qur'an sejak usia 9 tahun dan telah memiliki sanad bacaan Al-Qur'an riyawat Hafs 'an Ashim yang bersambung hingga Rasulullah SAW. Beliau juga seorang sarjana keperawatan dari Universitas Islam Gaza.

Dalam tausiyahnya Syaikh Omar Kamal Addahaudi menyampaikan keutamaan Masjidil Aqsha. Beliau mengutip hadits nabi yang menyebutkan tiga masjid yang mulia, yaitu Masjidil haram, Masjid Nabawi, dan Masjidil Aqsha. "Tidak diikat pelana unta kecuali untuk menuju tiga masjid, yaitu Masjidil Haram, Masjidku ini (Masjid Nabawi) dan Masjidil Aqsha." (HR Bukhori)

Masjidil Aqsha yang saat ini sedang dijajah oleh Israel merupakan tempat bersejarah dalam agama Islam. Rasulullah telah melakukan perjalanan (Isra') dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsha, sebagaimana yang telah diabadikan dalam Firman Allah surat Al-Isra' ayat satu: "Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS Al-Isra' 1)

Kewajiban menjaga Masjidil Aqsha bukan hanya berada di pundak penduduk Palestina, tetapi menjadi kewajiban seluruh umat Islam di dunia. Di Palestina banyak anak menjadi yatim karena orangtuanya meninggal atau ditawan. Banyak ibu menjadi janda, dan banyak orang yang cacat karena melakukan perlawanan terhadap penjajahan Israil.

Dalam kesempatan ini Syaikh Omar Kamal Addahaudi mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak membantu Palestina. "Walaupun terpaut jarak yang begitu jauh, tetapi persaudaraan Indonesia Palestina tetep terjalin dengan baik," tuturnya. (Habibi)

Masjidil Aqsha yang saat ini sedang dijajah oleh Israel merupakan tempat bersejarah dalam agama Islam. Rasulullah telah melakukan perjalanan (Isra') dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsha



YDSF Berbagi Kebahagiaan

Rp 1,5 M untuk 3000 Guru Ngaji



erbagi kebahagiaan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1440 H, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) memberikan tunjangan hari raya (THR) kepada 3.000 guru ngaji se Jawa Timur. Sebanyak 400 guru di antaranya menerima secara simbolis di area Bazar Ramadhan Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA) Jl. Ahmad Yani No. 68 Surabaya, Sabtu (25/5).

Para guru penerima THR itu berasal dari Taman Pendikan Al-Quran (TPQ), sekolah Islam swasta dan sekolah diniyah. Mereka berada di berbagai daerah seperti Surabaya, Sidoarjo, Banyuwangi, Madura, Mojokerto, Lamongan, dan Pasuruan. Setiap guru menerima Rp 500.000. Total bantuan Rp 1,5 miliar.

Seperti disampaikan Sekretaris pengurus YDSF, Ir. H. Shakib Abdullah, santunan ini merupakan bentuk perhatian YDSF kepada guru-guru ngaji dan untuk mendekatkan YDSF dengan para pendidik ini. Santunan ini termasuk dalam lima bidang garap YDSF yang berfokus pada pendidikan, dakwah, masjid, yatim dan kemanusiaan.

"Jumlah tidak terlalu penting, yang terpenting

adalah barokahnya. Semoga santunan yang diberikan menjadi barokah dan mampu mengurangi beban hidup bapak ibu semua," ujar Shakib dalam sambutannya.

Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF, Machsun menjelaskan, sebagian besar penerima THR itu berasal dari daerah-daerah pelosok. Tak heran jika banyak juga di antara mereka dalam menjalankan profesinya tanpa mendapatkan honor. "Kami berharap bantuan ini membawa kegembiraan mereka menjelang Hari Raya Idul Fitri ini," imbuh Machsun.

Riyanti, guru TPQ Baiturrahman Simomulyo, Surabaya saat menerima bantuan terharu sekaligus bahagia bisa mendapatkan bantuan. "Alhamdulillah, senang sekali tahun ini kami mendapatkan THR dari YDSF. Selama ini kami belum pernah mendapatkan bantuan seperti ini," ujar Riyanti yang sudah mengajar selama 8 tahun dan mendapatkan honor Rp 100.000 perbulan.

Ari Hariyati, guru ngaji di SD Al Islamiyah, Ketapang Ardiguno Surabaya sudah tiga kali ini mendapat THR dari YDSF. "Alhamdulillah bisa bersilaturahmi dengan guru lainnya. Terima kasih YDSF, semoga YDSF semakin banyak donaturnya," ujar perempuan 41 tahun ini.

Pada kesempatan ini, YDSF juga memberikan bantuan *Beasiswa Pena Yatim* kepada 7000 anak yatim senilai Rp 4,3 miliar, bantuan renovasi masjid senilai Rp 2,5 M, bantuan marbot masjid senilai Rp 200 juta, dan pembagian rombong berdaya sebanyak 32 unit senilai Rp 160 juta.

Bantuan marbot masjid diberikan kepada orang-orang yang senantiasa melayani umat dengan mengabdikan dirinya untuk masjid. Di antaranya M Affandi, marbot di Masjid Nurul Iman, Patemon, Surabaya.

M Affandi hanya mendapat imbalan Rp 300.000 perbulan. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari bapak 57 tahun ini membuka usaha bordir kecil-

kecilan. Ia pun sangat mengapresiasi bantuan dari YDSF. "Bantuan dari YDSF sangat berkesan sekali, YDSF sangat peduli kepada kami," ujar pria yang pernah ikut program Diklat Marbot Masjid dari YDSF ini.

Manager Bidang Dakwah dan Masjid YDSF, Ahmad Basuki menjelaskan, bantuan renovasi masjid diberikan untuk merenovasi dan menambah fasilitas masjid dan mushola. Salah satunya mushola Al-Ikhlas di Krian Sidoarjo yang mendapat bantaun pembangunan fisik senilai Rp 20 juta.

Rangkaian pembagian THR kepada guru ngaji adalah kegiatan tahunan YDSF yang diadakan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Selama 32 tahun YDSF senantiasa melayani umat berbagi kebahagian. "Semoga YDSF bisa istiqomah menjembatani para donatur dan mereka yang membutuhkan," tutup Ir. H. Shakib Abdullah. (Habibi)









Anak Muda di Rumah Allah

rvan dan Putri memasuki rumah dengan wajah ceria. Ibu dan Ayah menyambut ucapan salam keduanya dengan bersemangat. Ibu bertanya-tanya karena wajah putrinya tampak kelelahan, namun senyumnya merekah.

"Wah, tampaknya ada kabar baik nih?!" tutur Ibu.

"Alhamdulillah, acara sukses besar. Peserta membludak. Antusias bangeeet!"

Irvan dan Putri bersama komunitasnya baru saja menggelar acara yang mereka sebut *Sabtu*

Curhat. Itu acara pengajian yang dikemas sebagai acara anak muda. Cara dakwah yang populer rupanya memikat anak muda.

"Kami menyebarkan angket. Dari situ kami tahu alasan mereka datang. Topik ceramahnya tidak rumit, menjadi alasan utama. Kedua, ustadznya nyaman. Istilah mereka ustaz kekinian yang mampu mewadahi kegelisahan anak muda."

"Mereka sudah mengenal sang ustadz lewat YouTube atau Instagram. Karena itu mengundang mereka jadi gampang. Mereka datang untuk melihat ustadz idolanya," timpal Irvan.

"Anak-anak muda ini siapa?" tanya Ibu penasaran.

"Itulah menariknya, Mam!" tukas Putri. "Mereka berasal dari kelas menengah perkotaan. Datang bermobil. Pakaian bermerk. Modis banget!"

"Sebagian dari mereka saya pikir anak muda yang lagi butuh siraman nilai-nillai tentang kesalehan. Mereka pengin tahu ajaran Islam yang murni. Ingin menimba dari sumbernya yang utama," kata Irvan.

"Hebatnya pencarian mereka tak berhenti sebatas di forum-forum kajian. Mereka kemudian menyelami nilai-nilai Islam dengan membaca buku-buku. Menjadikan tokoh-tokoh Islam seperti Muhammad Al Fatih sebagai sumber inspirasi tentang keteguhan dan keadilan," sambung Putri.

"Ibu pernah membaca kini ada tren berhijrahnya anak muda yang baru pulih dari panti rehabilitasi narkotika, pemakai narkoba aktif, bahkan anak geng motor. Mereka berhijrah, setelah menemukan cahaya justru di ujung rasa putus asa mereka."

Kalimat Ibu "menemukan cahaya justru di ujung rasa putus asa mereka" membuat Putri dan Irvan terperangah. "Wah, Ibu hebat!" seru Putri seraya mendaratkan ciuman ke pipi Ibu. Wajah Ayah berbinar melihatnya.

"Ustadz yang kami undang kami minta berbusana anak muda banget. Pembahasannya tak boleh rumit. Mesti bersikap luwes agar anak muda merasa nyaman. Pokoknya mesti menyenangkan," urai Putri.

"Maka ada ustadz yang berdakwah memakai baju ala anak distro: kemeja flanel dan kupluk. Topiknya masalah anak muda pada usia paling labil. Bertajuk 'jomblo fii sabilillah, baper, tulus atau modus'. Pokoknya anak muda banget!" kata Irvan.

"Benar sekali! Anak muda itu butuh sesuatu yang dekat dengan mereka, tidak rumit, dan tak memunculkan kebimbangan. Mereka hanya butuh kepastian tentang hukum berhijab, misalnya, Bukan pembahasan yang membingungkan," timpal Ayah.

"Benar Ayah. Teman-temanku hanya butuh yang 'siap pakai'. Lalu siap melaksanakan. Siap mengamalkan!" kata Irvan.

"Di sinilah perlunya para juru dakwah memahami kebutuhan khalayaknya. Karena itu harus peka menangkap keprihatinan jamaah. Pahami masalah apa yang sedang menjadi kegelisahan kawula muda. Lalu, beri jawabannya. Berikan solusinya. Hanya dengan cara itu anak muda terdorong dengan sendirinya untuk datang ke forum-forum kajian," kata Ayah.

"Karena tidak menemukan jawaban di masjid, mereka lari ke tempat lain!" timpal Irvan.

"Tempat lain itu apa Kak!?!" sergah adiknya.

"Yaaaa, tempat yang membuat orang tidak tersesat di jalan yang benar!"

Sampai di sini suasana hening. Ibu yang tampak merasa senang melihat diskusi bapakanak itu, kembali bergabung dengan satu poci wedang jahe mengepul. Putri dengan sigap segera menuangkannya ke empat gelas.

"Memang, kalau Ibu amati, kehadiran anak muda di masjid seringkali tidak diperhitungkan oleh para ustadz."

"Maksud Ibu?"

"Disebut atau disapa saja endak, kok!" tutur Ibu. "Ustadz hanya menyebut 'ibu dan bapak jamaah'. Padahal ada puluhan anak muda hadir. Dan, seperti tadi sudah dibicarakan, topik yang dibahas ustadz pun hanya cocok untuk orangtua. 'Itu masalah orangtua, bukan masalahku!' Mungkin begitu pikiran anak muda."

"Makanya jangan disalahkan kalau banyak anak muda tertidur waktu khotbah Jumat," seloroh Irvan disambut tawa.

"Putri pikir akan bermanfaat bila ada semacam lembaga kajian untuk mendeteksi topik apa saja yang sedang nge-trend di kalangan anak muda. Bahan kajian itu hasilnya disebar ke para ustadz untuk dijadikan topik kajian."

"Sepakat! Dengan demikian kajian bisa disampaikan secara terstruktur, sistematis, dan masif," kelakar Irvan. ***

Jember, Situbondo & Bondowoso



YDSF Kas Situbondo (26/05) mendistribusikan program bingkisan ramadhan untuk 50 anak yatim. Nilai bingkisan per box Rp 150.000,-. Selain pendistribusian bingkisan, acara yang menggandeng Kung's Family ini memberikan santunan pada setiap anak yatim tersebut sesaat sebelum berbuka bersama. Acara ini dihadiri oleh koramil setempat serta para tokoh masyarakat.



YDSF (23/05) distribusikan paket berbuka dan 30 paket kurma untuk keluarga nelayan, selain itu terdapat sepuluh keluarga nelayan yang menerima bingkisan ramadhan senilai Rp 150.000/box. Kegiatan pendistribusian tersebut dikemas dalam acara berbuka bersama 70 nelayan di dusun Gumuk, Panarukan, Kabupaten Situbondo.



YDSF(16/05)mendistribusikan bingkisan ramadhan kepada fakir miskin kampung zakat Jember, selain itu mereka juga menerima paket kurma senilai 1 kg/paket. Kegiatan ini dikemas dengan kerjasama Kementerian Agama Jember yang dirangkai dengan acara berbuka bersama 200 warga miskin dan fakir di wilayah tersebut.

Banyuwangi



YDSF Banyuwangi Kantor Kas Genteng (22/05) merealisasikan dana bantuan sarana prasarana fisik untuk SMP IBRAHIMY di dusun Jalen Kec. Setail sebesar Rp. 3.250.000. Penyerahan diterima langsung oleh kepala sekolah, Pak Bambang.



YDSF Banyuwangi (17/05) memberikan dana santunan sebesar Rp 2.000.000 kepada orangtua Alm. Rohmadul Fitroh yang merupakan guru Paud Al Falah, sekolah mitra dan binaan YDSF Banyuwangi. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi penuh Alm. dan semoga husnul khatimah serta ilmu dan perjuangannya menjadi amal jariyah. Amin

Jakarta & Bandung



YDSF Jakarta (11/05/2019) menyalurkan Program Ramadhan "Santunan Anak Yatim" sejumlah Rp 3.000.000 kepada Komunitas Anak Yatim "Say Community" yang beralamatkan di Jl. Bina Marga Nop.29 Ceger, Cipayung, Jakarta Timur.



YDSF Jakarta (15/05/2019) menyalurkan Program Ramadhan "Cinta Guru Quran" sejumlah Rp 250.000/paket kepada 25 Guru di berbagai daerah, salah satunya berada di Jl. Pitara Rt.04/14, Pancoran Mas Depok.



YDSF Jakarta (20/05/2019) menyalurkan Program Ramadhan "Parcel Dhuafa" sejumlah Rp 150.000/paket kepada 50 Dhuafa di berbagai daerah. Salah satu titik salur beralamatkan di Jl. Kramat Asem Rt.04/14, Depok.



Jakarta (21/05/2019) menyalurkan YDSF Program Ramadhan "Gema Ramadhan" sejumlah Rp 1.000.000 kepada Masjid Ar Rahman di Jl. KH Muhasyim VII RT.13/06 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Yogyakarta



YDSF Yogyakarta (14/05/2019) menyalurkan donasi Buka Puasa dari Masjid Al Kautsar Bontang Kaltim untuk jamaah Masjid Al Kautsar Banjarnegara Jawa Tengah sebesar Rp 10.000.000.-.



YDSF Yogyakarta (14/05/2019) menyalurkan dana untuk Mukafaah Takmir Masjid Al Kautsar, Jemblung, Karangkobar, Banjarnegara sebesar Rp 5.000.000,-.

Lumajang



YDSF Lumajang (18/05) bersinergi dengan IIDI (Ikatan Istri Dokter Indonesia) Lumajang menyalurkan sekitar 130 paket sembako kepada janda-janda dhuafa di beberapa desa di Lumajang, sebagai bentuk berbagi IIDI dalam bulan Ramadhan yang mulia ini.



YDSF Lumajang (18/05) mendukung acara Hiirah diadakan Fair yang Pemerintah Kabupaten Lumajang yang didalamnya terdapat Safari Dakwah Syaikh Ahmed Salem dari Palestina dimana terkumpul amanah donasi Rp 12.565.000.



YDSF Lumajang (16/05) bersinergi dengan alumni komite sekolah SD AL Ikhlash Lumajang menyalurkan 60 paket sembako kepada ianda dhuafa di dusun Sabrang Kedawung Padang.

Surabaya



Surabaya (23/05) YDSF bekerjasama dengan Bonek Mania menggelar kegiatan bagi-bagi takjil gratis. Sebanyak 1927 paket takjil dibagikan oleh relawan YDSF dan ratusan Bonek dan Bonita. Kagiatan bagai-bagi takjil ini berlokasi di Taman Mundu, depan Gelora 10 Nopember Tambaksari, Surabaya. Pada kesempatan ini juga dihadiri oleh Bonek DMI (Difabel Motorcycle Indonesia) dan Heri Agus Supriyanto, Koordinator Bonek Mania.



Surabaya (27/05) YDSF berbagi kebahagiaan dengan membagikan 30 parcel (bingkisan lebaran) untuk para tukang becak, tukang sampah, pemulung, dan dhuafa yang tinggal dan bekerja di sekitar kantor Graha Zakat YDSF. "Selama Ramadhan, YDSF menyalurkan bingkisan lebaran total sebanyak 660 paket, yang diberikan melalui kantor-kantor cabang YDSF pada dhuafa di sekitar mereka," kata Dainuri selaku PJ Parcel YDSF.

Gresik



YDSF Gresik (22/05) berbagi THR (Tunjangan Hari Raya) kepada 350 Guru Quran masingmasing mendapatkan Rp 500 ribu. Total THR yang disalurkan sejumlah Rp 175 juta.



YDSF Gresik (22/05) gelar buka bersama masvarakat Puddakit. Bawean. Acara ini dilaksanakan di aula MINU 22 Al Falah Puddakit. Sangkapura. Sejumlah 138 paket buka senilai Rp2.760.000 disalurkan berupa makanan untuk berbuka.



YDSF Gresik (27/05)bersinergi dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) memberikan apresiasi paket parcel lebaran kepada petugas palang pintu kereta api dan petugas perbaikan rel di lintasan rel kereta api Cerme.



YDSF Gresik (17/05) bersama Kapolres Gresik dan jajarannya menggelar bagi takjil di area "I LOVE GKB". Sebanyak 500 paket takjil dibagikan pengendara yang melintasi kepada tersebut. Selain itu, Petugas gerai zakat YDSF Gresik (21/05) berbagi takjil di area gerai Sarikat Jaya, sebanyak 50 paket takjil dibagikan kepada pengunjung toko, pejalan kaki, penjaga toko dan di area keramaian sekitar.

Sidoarjo



Siodarjo (04/05/2019) Realisasi Bantuan Fisik Masjid yang diserahkan YDSF Sidoarjo untuk Masjid Al-Hidayah dan Majid Sirojul Arifin Pasuruan berjalan denga lancar. Bantuan sebesar Rp 12.000.000,- diserahkan pada tanggal 04 Mei 2019 secara langsung oleh Thantowi kepada Takmir Majid. Terima kasih kepada para donatur yang telah berinfaq di YDSF Sidoarjo.



Sidoarjo (05/05/2019) **YDSF** Sidoarjo menyalurkan Beras Fidyah kepada 25 penerima (Fakir Miskin) di Desa Sambung Rejo Sukodono Sidoarjo pada 05/04/2019. Semoga dengan bantuan ini bisa membantu perekonomian para fakir miskin dan memberikan semangat untuk menjalankan puasa dibulan Ramadhan kali ini. Amiin.

IKLAN BARIS GRATIS

PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektifpersyaratan: 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

DAY CARE/FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan–6 Tahun, Pembelajaran Pukul. 07.00–16.30, dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia. Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru I/8 Surabaya Telp. 085251028974

JASA

Adit Photo dan Video Melayanijasa: photo wedding, prewedd, dokumentasi, ultah, wisuda, pas photo (segala macam), gathering, produk, food photo, maternity, dll. Juga melayani Fotokopi, laminating, cetak undangan, ID card, kartu, dan buku. Alamat: Jl. Pumpungan 3/10, WA: 081330218934

PROMO cetak undangan pernikahan/khitanan harga mulai Rp.785 harga sudah (include plastik,denah, cetak berfoto, dan walimatul ursy). dapatkan DISKON KHUSUS bagi donatur/pembaca majalah YDSF (gratis ongkir*) langsung pesan online di: bit.ly/PesanUndanganMu, info WA 082233330872, FB: Cahaya Kreatif undangan, IG@cakrainvitation

Bingung mau order produk Oriflame dimana? mau jualan atau pakai sendiri juga oke. bisa hubungi saya Husnul : WA 081336172828, danfacebook: Siti Husnul Hotimah

Jasa ganti sofa baru, servis, jok mobil, dsb. Hub. 081357134800, WA: 089518222288, IG: @Masy3t_sofa Alamat: Jl. Kedung Baruk16Surabaya.

Jasa tour & travel, melayani Open Trip diseluruh dunia dg paket hemat dan nyaman Melayani Umroh & Haji untuk info lebih lanjut bisa Hub WA: 082248488645

Percayakan perjalanan suci haji dan umroh Anda bersama PT. Arminareka Perdana yg telah berpengalaman sejak 1990. Tersedia paket VIP juga paket hemat dengan hotel di ring 1 bintang 4/5 terdekat dengan masjid. Informasi Ibh lanjuthubung Titin (082338240308)

Cara inventasi modern berinventasi/legal Per hari 1,6%kontrak 40 hari +modal. Join minim 550 gk terbatas. PT TISSLINE bisa Iihat di yuotube. Hub wa/ hp 085100192606

KESEHATAN & KECANTIKAN

Menjual BRITISH PROPOLIS, produk kesehatan premium dari Inggris, membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan mengatasi masalah kesehatan seperti kolesterol, diabetes, asam urat, magh, asam lambung, sakit paru-paru, nyeri sendi, stroke, dll pemesanan WA: bu enik 081331166275

RUMAH CANTIK LAROSSE HOUSE, melayani kosmetik organic, berbahan natural, kefir, dll., wa/line:081938221188 IG:LAROSSEHOUSE

Distribution Centre Halal Mart Probolinggo, menyediakan produk produk Herbal Thibbun Nabawi dan Herbal Tanah Air, Terjamin HALAL. Salah satu best seller produk adalah Minyak Herba Sinergi HPAI, Minyak Ajaib untuk mengatasi penyakit dr ujung kepala sampai Kaki. Info Pemesanan & Daftar Reseller Yudi 085223425049

Herbal Ampuh Surabaya jual: kapsul bawang dayak, minyak kemiri aali, jahe super amanah dll., semua produk BPOM, Hub.WA:082245819911(B.Tatik)

TANAH & RUMAH

Dikontrakkan rumah di daerah Menganti Gresik LT 72m2 2kamar tidur sudah ada pagar depan rumah Hubungi WA 081230171761 (Anang)

DIJUAL Murah TANAH Pekarangan SHM dekat bandara Juanda desa Tambak Rejo. 10 menit ke bandara Juanda baru. Dekat ke jalan OERR yg tembus ke MERR. Lokasi belakang pabrik mega surya sidoarjo. Jalan 2 row mobil. Cocok untuk rumah,toko dan kos-kosan. Ukuran:+/-420m2. Bagi yang berminat hubungi wa: 085648571384/081703825544

Dikontrakkan rumah 2 lantai lokasi di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya (dekat kampus UPN Surabaya)

Kmr tdr 4, Kmr mandi 2, Garansi 1mobil, Dapur, Jemuran dilantai 2, Taman belakang, PDAM, Listrik 1300VA. Hubungi :0811 713 8977 atau 0811 3060 980(Rahmad) Dijual sebidang tanah dan rumah luas 210m2 Lokasi di Oro oro ombo, Batu, Malang. Hub:0811713 8977 /08113060 980(Rahmad)

Terima kos-kosan untuk bulananharian, alamat : Jl. Anggrek VI/26 B Kureksari, Waru-Sidoarjo Hub. 08113499370/081553104765

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 081331369883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

terima pesanan kue tart karakter.harga mulai 85rb. free lilin & pisau. WA 0897 390 3358

Jual kacang mete & emping blinjo minat hub 085648009362

Yamois, Siomay khas Malang. Menjual siomay frozen khas Malang dgn varian: tenggiri, Tuna, Salmon, Cumi-cumi, Udang, Ayam, Ayam pedas, Ayam jamur. Hub. 085730092780, IG: @siomaykhasmalang

Menerima pesanan catring dan susu sapi murni/asli halal Hub: 082248488645

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA: 083857523980(Dianmentari)

Kami Menjual Air Isi Ulang Langsung dari Pegunungan Prigen Diproses dengan Mesin Yamaha Water Purifier dan 15x Penyaringan. Tersedia juga Air Kemasan Aqua, Cleo, Club, Es Kristal, LPG 3/12 Kg, dan Bright Gas dengan Harga Terjangkau. Buruan Datang Ke Depo Air Minum "Tirta Wijaya" Jl. Kapten Dulasim 129 Gresik (Dekat Plaza Matahari/Sentolang) Buka Setiap Hari Jam 06.00-22.00. Siap Antar Pesanan, WA 082233340771

PAKAIAN

MS Fashion Sby Menjual baju rajut tebal tidak terawang, tunik, celana levis dan baju2 import murah tp tidak murahan, Instagram : msfashionsby, Shopee : msfashionsby, WA : 082248488645

BUKU

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar, Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penjuru Nusantara, Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan utk Menjadi Kelas Yang Menyenangkan? Bisa Pesan melalui Nomor HP.085230129264, WA 081333646219, Harga Buku Rp.50.000 Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker? Hubungi Nomor HP.085230129264, WA.081333646219 Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo, Trainer Penulis



Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282 Telp. (031) 505 6650, 505 6654 I Fax. 505 6656

Form Donatur Baru



Yang bertanda ta	angan di bawah ini, saya:				
Nama	:Jenis Kelamin : L \square P \square				
Alamat Rumah	:				
No. Telp/Hp	:				
E-mail	:				
Kantor/Instansi	:				
Alamat Kantor	Telp/Fax :				
Jenis Donasi	: Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa				
	☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an				
Jumlah	: Rp				
Terbilang	:				
Cara Pembayarar	n Melalui :				
Transfer mela	alui No. Rekening : / Bank				
Ke Rekening	YDSF di Bank :				
Diantar Lang	sung Diambil Petugas di : □Rumah □Kantor				
	_				
Hormat Saya,					
(
orm Peningkatar	n Donasi				
Nama	:				
No. ID	:				
Alamat Rumah	:				
No. Telp/Hp	:				
E-mail	:				
Tempat, Tgl Lahir					
Donasi sebelumn	ya :				
	ya :				
	ilan : Rumah Kantor				





1180

Nama Nayla Fauziah Faranisa Sidoarjo 20 April 2015 TTL Ortu Ernie Yusnita & Hariyanto

Jl Jeruk Geluran, Taman Sepanjang **Alamat**

Harapan: Semoga menjadi anak sholeha, berbakti pada orang

.

tua berguna bagi nusa bangsa & agama. Aamiin



1181

Arka Ahmad Fauzi Nama

TTL Tulungagung, 21 Desember 2018

Arki Ahmad Fauzan Nama

TTL Tulungagung, 21 Desember 2018



Ortu: Adi Wusono & Almh. Setyorini Alamat: Ds. Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung







Drs. Indartato, MM

(Bupati Pacitan)









1182







BERSAMA Muzammil Hasballah (Founder of Imam Muda Salman)



SABTU, 27 JULI 2019 PKL, 03.00 WIB

MASJID AGUNG DARUL FALAH PACITAN







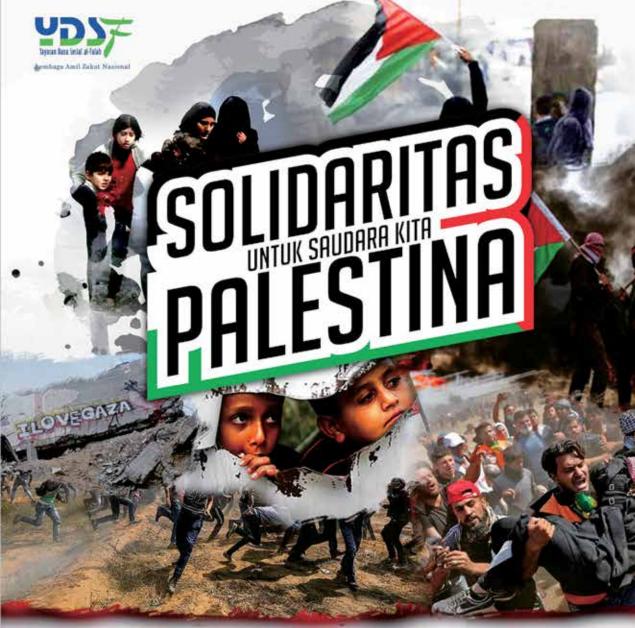
H. M. Nurul Huda, M.Pd

(Kepala Kemenag Pacitan)









Bantu saudara-saudara kita

bertahan dari peperangan dan penindasan Zionis Israel Ayo bantu dan kirimkan do'a terbaik untuk mereka

INFAO MUDAH

scan barcode



OVO Grab

di Palestina

Rekening Donasi **BNI 46**

An, Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi transfer:

Palestina(spasi)Nama(spasi)Jumlah Donasi Contoh: Palestina Umar 1.000.000 kirim ke 081 333 093 725 (SMS / WhatsApp)

> **FAST RESPONSE** 031 505 6650/54 081 333 093 725, 0816 1544 5556





SALURKAN QURBAN NGGAK PAKAI LAMA

#QurbanFaster #EkspedisiQurban



Rp. 2.195.000

Berat min. 30 kg



Rp. 17.895.000

Berat min. 300 kg



layanan jemput gurban

Surabaya 031 505 66 50/54 Sidoarjo 0812 3960 8533 Gresik 031 398 0435 Lumajang 0334 879 5932 Banyuwangi 0333 414 883 Genteng 0333 5823682 Yogyakarta 0274 287 0705

transfer gurban

BNI Syariah: 0999.9000.27 (kode bank 427) | BCA: 0883.8377.43 (kode bank 014) An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

KONFIRMASI:

Qurban#an. Rekening#Bank#Tanggal Transfer#Nominal+angka unik (18) (Qurban#Ernawati#BNI Syariah#17 Agustus#2.195.018) Kirim ke 081 615 44 5556